

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN
PARIWISATA BERBASIS EKONOMI KREATIF
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT DITINJAU DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi pada Pantai Kerang Mas Desa Muara Gading Mas Kecamatan
Labuhan Maringgai Lampung Timur)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Ekonomi Islam
(S.E) Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh :
Ayuni Tias Wulandari
NPM : 1951010297
Program Studi : Ekonomi Syariah



Dosen Pembimbing 1 : Dr. Budimansyah, S.Th.I., M.Kom.I

Dosen Pembimbing II : Dimas Pratomo, S.E, M.E

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1444 H/ 2023 M

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN
PARIWISATA BERBASIS EKONOMI KREATIF
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT DITINJAU DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**(Studi Pada Pantai Kerang Mas Desa Muara Gading Mas
Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Ilmu **Ekonomi** dan Bisnis Islam

Oleh :

AYUNI TIAS WULANDARI

NPM. 1951010297

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Dr. Budimansyah, S.Th.I, M.Kom.I

Pembimbing II : Dimas Pratomo, S.E, M.E

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1444H/2023 M

ABSTRAK

Pantai Kerang Mas merupakan pantai yang pertama kali dibuka untuk dijadikan sebagai objek wisata dikawasan Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. Dengan adanya Pantai Kerang Mas sebagai objek wisata memberi dampak peningkatan perekonomian untuk masyarakat. Sebab dengan adanya objek wisata ini membuka peluang usaha baru bagi masyarakat, dan menyerap tenaga kerja untuk masyarakat. Namun dalam pengelolaannya belum dilakukan secara maksimal sehingga dalam penelitian ini merupakan penelitian yang memberikan penawaran serta solusi strategi yang dapat menunjang kemajuan dan memaksimalkan potensi pengembangan dari objek wisata Pantai Kerang Mas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana strategi pengembangan objek wisata Pantai Kerang Mas berbasis ekonomi kreatif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat? Bagaimana strategi pengembangan objek wisata Pantai Kerang Mas berbasis ekonomi kreatif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat jika ditinjau dalam perspektif ekonomi islam?

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, penyebaran kuesioner, dan dokumentasi. Dan dengan metode analisis data menggunakan analisis SWOT. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menganalisis tentang strategi pengembangan Pantai Kerang Mas berbasis ekonomi kreatif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan tinjauan perspektif ekonomi islam dalam hal tersebut.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dengan Pantai Kerang Mas diresmikan sebagai objek wisata masyarakat mengalami peningkatan dalam perekonomiannya sebesar 20%-30% sedangkan yang menjadi pelaku usaha disekitar pantai mengalami kenaikan sebesar 10%-15%. Dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa belum sesuai dengan tujuan dari konsep Maqhasid Syariah dan tujuan ekonomi islam yaitu kemaslahatan maka kemaslahatan dari adanya objek wisata ini juga belum tercapai karena pengelolaan yang masih cenderung konvensional, keuntungan pribadi, dan belum meratanya peningkatan perekonomian untuk seluruh masyarakat Desa Muara Gading Mas

Kata Kunci : Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Perekonomian Masyarakat, Perspektif Ekonomi Islam

ABSTRACT

Kerang Mas Beach is the first beach to be opened as a tourist attraction in Labuhan Maringgai District, East Lampung Regency. The existence of Kerang Mas Beach as a tourist attraction has an impact on increasing the economy for the community. Because the existence of this tourist attraction opens up new business opportunities for the community, and absorbs labor for the community. However, the management has not been carried out optimally so that this research is research that provides offers and strategic solutions that can support progress and maximize the development potential of the Kerang Mas Beach tourist attraction.

The formulation of the problem in this study is: What is the strategy for developing the Kerang Mas Beach tourism object based on the creative economy in improving the community's economy? How is the creative economy-based development strategy for the Kerang Mas Beach tourism object in improving the community's economy when viewed from an Islamic economic perspective?

This type of research is field research which is descriptive qualitative in nature with data collection methods namely observation, interviews, distribution of questionnaires, and documentation. And with the method of data analysis using SWOT analysis. The purpose of this study is to analyze the creative economy-based development strategy for Pantai Kerang Mas in improving the community's economy and reviewing Islamic economic perspectives in this regard.

The results of the study show that when Kerang Mas Beach was inaugurated as a tourist attraction, the community experienced an increase in their economy by 20% -30%, while those who became business actors around the coast experienced an increase of 10% - 15%. And the results of this study indicate that it is not in accordance with the objectives of the Maqhasid Syariah concept and Islamic economic goals, namely benefit, the benefit from the existence of this tourist attraction has also not been achieved because management still tends to be conventional, personal gain, and uneven economic improvement for all the people of Muara Village. Ivory Mas

Keywords: Tourism, Creative Economy, Community Economy, Islamic Economic Perspective



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jln. Letkol H. Endro Suratmin I Sukarame Bandar Lampung
35131. Telp.(0721)703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayuni Tias Wulandari
NPM : 1951010297
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Perekenomian Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pantai Kerang Mas Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur)" adalah benar merupakan hasil ini secara keseluruhan adalah asli dari penelitian saya (penulis) bukan dari duplikasi maupun saduran dari hasil karya orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan dicantumkan dalam *footnote* dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, 5 Mei 2023
Yang Menyatakan




Ayuni Tias Wulandari
NPM.1951010297



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jln. Letkol H. Endro Suratmin I Sukarame, Bandar Lampung 35131

Telp. (0721)703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi

**: Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata
Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan
Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dalam
Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pantai
Kerang Mas Desa Muara Gading Mas Kecamatan
Labuhan Meringgai Lampung Timur)**

Nama

: Ayuni Tias Wulandari

NPM

: 1951010297

Program Studi

: Ekonomi Syariah

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Budimansyah, S.Th.I., M.Kom.

Dimas Pratomo, S.E, M.E

NIP. 1977077252002121001

NIP. 199305282018011003

**Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah**

Dr. Erike Anggraeni M.E., Sy.

NIP. 1982080820112009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jln. Letkol H. Endro Suratmin I Sukarame Bandar Lampung 35131

Telp.(0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pantai Kerang Mas Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Meringgai Lampung Timur)** disusun oleh, **Ayuni Tias Wulandari, NPM : 1951010297**, Program Studi **Ekonomi Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Senin, 15 Mei 2023**.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Asriani, S.H., M.H

Sekretaris : Erlin Kurniati, M.M

Penguji I : Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I

Penguji II : Dr. Budimansyah, S.Th.I., M.Kom.I

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Lulus Suryanto, S.E., MM.Akt., C.A

NIP. 197009262008011008

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا
وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ (٥٦)

Artinya : Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik

(Q.S Al-A'raf : 56)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan segala kekuatan dan pertolongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda cinta, kasih, dan hormat yang tak terhingga kepada :

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai, sayangi, serta hormati. My Best Father dan Mother in the world yakni ayahanda Sucipto dan ibunda Mariyam. Karena dengan segenap jiwa raganya telah membesarkan saya, melindungi dan mendampingi saya, memberi pendidikan terbaik untuk saya, nasihat, telah berusaha mencukupi segala apa yang saya butuhkan, materi, serta dengan sangat tulus memberikan limpahan dan dukungan yang tak terhenti untuk saya.
2. Kedua kakak saya tercinta Pramudia Prastika dan Amin Fadilah yang telah berkorban dan berjuang untuk saya demi mencapai impian pendidikan saya, melindungi dan mendampingi saya, memberi kecukupan, nasihat, semangat, dukungan, serta do'a untuk selama ini.
3. Satu-satunya adik saya tersayang M. Dava Abdi Negara yang telah mendukung, menghibur, menemani dan memotivasi saya agar segera menyelesaikan skripsi ini dengan semangat. Serta keluarga besar saya yang selalu mendo'akan dan mendukung perjalanan saya.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk menjadi mahasiswa dan memberi tempat untuk saya dalam menuntut ilmu, pengetahuan, dan pengalaman yang tak ternilai harganya.

RIWAYAT HIDUP

Penulis di anugerahi oleh kedua orang tua dengan nama Ayuni Tias Wulandari yang lahir di Sumberrejo pada 15 November tahun 2000. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan orang tua yang bernama Sucipto dengan Mariyam. Kakak penulis adalah perempuan yang bernama Pramudia Prastika dan adik penulis adalah laki-laki yang bernama M. Dava Abdi Negara. Riwayat pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu :

1. TK Harapan Jaya 1 Desa Sriminosari Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2006.
2. SD N 1 Sumberrejo Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dan mendapat ijazah pada tahun 2013.
3. Mts N 1 Lampung Timur Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dan mendapatkan ijazah pada tahun 2016.
4. SMA N 1 Labuhan Maringgai Desa Pasikan Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur dan mendapatkan ijazah pada tahun 2019.

Kemudian melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi yaitu di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada tahun 2019 dengan program studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi dengan judul : Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Tinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pantai Kerang Mas Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur).

Dalam menyusun skripsi ini penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan dapat memberikan pengaruh yang positif kepada pembaca pada umumnya.

Dalam perjalanan menyusun skripsi ini tentu penulis banyak menghadapi dinamika menyulitkan. Namun berkat semua pihak yang telah membantu penulis baik berupa dukungan moril maupun materil dalam proses perjalanan skripsi ini sehingga dalam proses pengerjaan skripsi sampai penulis dapat menyelesaikannya. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., Akt., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Erike Anggraini, S.E., M.E.Sy, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Budimansyah, S.TH.I., M. Kom.I selaku Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Dimas Pratomo S.E, M.E selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dari awal proses hingga penyusunan skripsi ini selesai.
5. Para Staff Akademik dan Kemahasiswaan yang telah membantu dalam kelancaran proses administrasi selama penulis menjadi mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.

7. Kepada seluruh Staff Akademik dan pegawai perpustakaan yang telah membeikan pelayanan yang baik kepada penulis dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, data, dan lain-lain.
8. Kepada pihak panitia pengelola Pantai Kerang Mas, Aparatur Desa Muara Gading Mas, wisatawan pengunjung Pantai Kerang Mas, dan masyarakat Desa Muara Gading Mas yang telah membantu penulis dalam urusan administrasi penelitian, serta membantu dalam memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
9. Untuk teman-teman saya kelas D dan angkatan 2019 Ekonomi Syariah yang telah menemani dan membantu saya selama masa perkuliahan. Teman-teman KKN saya yang baik, dan seluruh keluarga kost Magenta yang menjadi keluarga selama saya tinggal.
10. Untuk seseorang yang selalu memberi semangat untuk saya dan terus memotivasi saya agar menjadi lebih baik, tidak menyerah, dan selalu bahagia.
11. Terimakasih untuk diri saya sendiri yang selalu mau berjuang, kuat, dan semangat hingga akhir. Karena orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan, kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. *Only you can change your life. "Nobody else can do it for you". Thankyou.*

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan analisis yang peneliti miliki. Untuk itu para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-saran guna melengkapi hasil penelitian ini. Peneliti berharap hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan yang berarti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ekonomi dan pariwisata.

Bandar Lampung, 5 April 2023

Penulis,
Ayuni Tias Wulandari
NPM. 1951010297

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PENGESAHAN	vi
PERSEJUTUAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	vix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus Penelitian	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
G. Kajian Terdahulu Yang Relevan	13
H. Metode Penelitian	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pariwisata	
1. Definisi Pariwisata	35
2. Jenis-jenis Pariwisata	38
3. Industri Pariwisata	39

4.	Strategi Pengembangan Pariwisata	41
5.	Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Syariah....	48
B.	Ekonomi Kreatif	
1.	Definisi Ekonomi Kreatif.....	53
2.	Sektor-sektor Dalam Industri Kreatif	53
3.	Indikator Keberlangsungan Ekonomi Kreatif.....	56
C.	Pengembangan dan Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat	
1.	Konsep Pengembangan dan Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat.....	61
2.	Teori Peningkatan Perekonomian Masyarakat	63
3.	Strategi Pengembangan Perekonomian Masyarakat	65
4.	Pemberdayaan dan Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Objek Pariwisata Berbasis Ekonomi Kreatif	68
D.	Ekonomi Islam	
1.	Definisi Ekonomi Islam	69
2.	Prinsip dan Tujuan Ekonomi Islam	71
3.	Tinjauan Strategi Wisata Dalam Perspektif Ekonomi Islam	72
4.	Teori Maqashid Syariah Mengenai Strategi Pengembangan Pariwisata dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat	74

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	83
B.	Penyajian Fakta dan Data Penelitian	93

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A.	Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Ekonomi Kreatif Pantai Kerang Mas dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat	101
B.	Pandangan Ekonomi Islam Tentang Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Kerang Mas Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat	137

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	149
B. Saran	151

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Analisis Faktor Kekuatan Pantai Kerang Mas	102
Tabel 4.2 Analisis Faktor Kelemahan Pantai Kerang Mas.....	103
Tabel 4.3 Analisis Faktor Peluang Pantai Kerang Mas.....	104
Tabel 4.4 Analisis Faktor Ancaman Pantai Kerang Mas	105
Tabel 4.5 Hasil IFAS dan EFAS Pantai Kerang Mas	106
Tabel 4.6 Matriks SWOT Pantai Kerang Mas	109



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Triangulasi Sumber.....	26
Gambar 1.2 Triangulasi Data.....	26
Gambar 1.3 Diagram Analisis SWOT	32
Gambar 1.4 Kerangka Berpikir	80
Gambar 4.1 Diagram Hasil Analisis SWOT Strategi Pengembangan Pantai Kerang Mas	107



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan bagian paling penting dan mutlak kegunaannya dalam bentuk tulisan maupun karangan. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan pemahaman maksud dari penelitian ini maka perlu dipertimbangkan penegasan makna dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan judul ini. Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman tentang arti judul dari beberapa istilah yang digunakan. Judul dari penelitian ini “**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DITINJAU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada Pantai Kerang Mas Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur)**”

1. **Strategi** adalah suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari suatu sasaran kegiatan. Secara umum dapat berupa strategi yang berupa garis besar haluan untuk bertindak usaha untuk mencapai sasaran yang ditentukan.¹
2. **Pengembangan Pariwisata** adalah usaha untuk memajukan serta mengembangkan sesuatu yang sudah

¹ Rahmah Johar and Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar* (Deepublish, 2016). h.1

ada. Hal ini bertujuan untuk memperhitungkan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat yang ada disekitarnya.²

3. **Ekonomi Kreatif** dapat didefinisikan sebagai industry yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan, serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.³
4. **Meningkatkan Perekonomian Masyarakat** merupakan sarana atau upaya masyarakat untuk mengatur rumah tangga dengan lebih baik agar mampu memenuhi kebutuhan hidup. Suatu hal yang dilakukan untuk memberikan kesejahteraan dan mengurangi angka kemiskinan.

B. Latar Belakang Masalah

Prospek bidang pariwisata di Indonesia sangat cerah dan menggembirakan. Mengingat bahwa sektor pariwisata di Indonesia dianggap sebagai penyelamat dan penghasil devisa bagi negara. Dengan adanya sektor pariwisata yang mendukung akan dapat menciptakan mempercepat pembangunan kawasan daerah dan perkotaan, menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan dan memperluas produksi seni dan budaya untuk pasar produk kecil di dunia Internasional.

² Sefira Ryalita Primadany, “Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk)” (Brawijaya University, 2013).

³ Anggri Puspita Sari et al., *Ekonomi Kreatif* (Yayasan Kita Menulis, 2020).

Sektor pariwisata yang berkembang dengan baik akan membuka terciptanya peluang bisnis baru, membuka peluang kewirausahaan baru, dan keterbukaan kesempatan kerja yang luas bagi masyarakat setempat bahkan masyarakat dari luar daerah juga.⁴

Pariwisata merupakan perpindahan atau perputaran dari satu titik tertentu dan kembali lagi ke titik semula, sehingga bernilai suatu perjalanan yang berputar.⁵ Sektor pariwisata merupakan sektor yang penting bagi perekonomian Indonesia. Sektor pariwisata banyak menyumbangkan pendapatan devisa daerah maupun devisa negara. Dengan adanya pariwisata mampu mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan produktivitas suatu negara. Dengan adanya sektor pariwisata merupakan salah satu faktor yang strategis dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Yaitu dengan cara melalui kunjungan wisatawan, menyerap tenaga kerja, serta dapat membuka peluang usaha baru bagi masyarakat.

Potensi yang ada pada suatu objek wisata bisa berupa keindahan alam yang dimiliki, ciri khas daerah, keanekaragaman budaya yang ada, event budaya dan hiburan, makanan khas daerah tersebut, serta penyediaan hiburan dan wahana permainan yang menarik. Namun pada faktanya pengelolaan objek pariwisata belum semuanya dikelola secara optimal dengan baik. Beberapa aspek yang menjadi pertimbangan kunjungan wisatawan yaitu seperti sarana dan prasarana yang disediakan, akses jalan menuju

⁴ Bagyono, *Pariwisata dan Perhotelan* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.29

⁵ Putu Eka Wirawan and Vany Octaviany, *Pengantar Pariwisata* (Nilacakra, 2022).

lokasi, kondisi dari tempat wisata tersebut, serta produk atau jasa yang ditawarkan belum sesuai dengan minat pengunjung. Oleh sebab itu dalam pengembangan objek pariwisata pemerintah bersama dengan dinas terkait serta masyarakat yang ada harus membuat rancangan yang strategis dalam proses pengolahan tempat pariwisata tersebut.

Sektor pariwisata menyumbangkan peningkatan pendapatan sebesar 4,8 persen pada tahun 2019. Dan berdasarkan data dari Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pendapatan devisa negara dari sektor pariwisata pada tahun 2022 ini yaitu mencapai Rp. 24 Milyar. Peningkatan ini didukung oleh meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik serta meningkatnya jumlah investasi pada sektor pariwisata.⁶

Penelitian ini merupakan penelitian yang akan membahas mengenai strategi pengembangan pariwisata dengan berbasis ekonomi kreatif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Saat ini di Kecamatan Labuhan Maringgai terdapat dua objek wisata pantai yang sedang dikembangkan yaitu Pantai Kerang Mas dan Pantai Mutiara Baru. Pada penelitian ini sektor pariwisata yang menjadi objek penelitian adalah Pantai Kerang Mas yang berada di kawasan Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur.

Desa Muara Gading Mas merupakan Desa yang berbatasan langsung dengan pesisir laut. Di desa ini mayoritas masyarakatnya adalah nelayan, menjual berbagai jenis ikan asin, olahan terasi,

⁶ Betty Ayu Utami and Abdullah Kafabih, "Sektor Pariwisata Indonesia Di Tengah Pandemi COVID 19," *JDEP (Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan)* 4, no. 1 (2021): 8–14.

kerupuk, dan jual beli ikan serta hasil laut lainnya. Bisa dikatakan bahwa tingkat pendapatan masyarakat ditentukan dengan keadaan musim dan kondisi laut. Dengan di resmikan dan dibukanya Pantai Kerang Mas sebagai objek wisata yang besar tentu membuka peluang untuk masyarakat dalam hal perekonomian.

Pantai Kerang Mas merupakan pantai yang pertama kali dibuka untuk dijadikan sebagai objek wisata dikawasan Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur dan dengan dibukanya pantai ini secara resmi sebagai objek wisata tentunya memiliki dampak untuk masyarakat sekitar baik dalam hal perekonomian dan perkembangan desanya. Sebab dengan dibukanya Pantai Kerang Mas sebagai objek wisata banyak terjadi penyerapan tenaga kerja, membuka peluang usaha baru bagi masyarakat, serta Desa Muara Gading Mas menjadi lebih dikenal oleh masyarakat diluar dan menjadi tempat pilihan pemerintah setempat dalam melakukan beberapa kunjungan khusus.

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Tim Konsultan pada tahun 2009 memutuskan bahwa Desa Muara Gading Mas merupakan Desa yang strategis untuk dikembangkan sebagai desa wisata. Dengan beberapa alasan seperti terjangkaunya lokasi Desa ini dari beberapa wilayah yang ada di sekitar Kecamatan Labuhan Maringgai, memiliki potensi yang bisa dikembangkan dan memiliki aksesibilitas yang berupa jalan aspal dan sebagian jalan underlag. Pantai ini sudah diresmikan pada tanggal 26 Agustus 2012. Namun dari data yang ada pantai ini mulai didatangi secara ramai dan resmi oleh pengunjung pada tahun 2017.

Pantai Kerang Mas merupakan pantai yang memiliki banyak potensi yang bisa dikembangkan. Potensi-potensi tersebut terdiri

dari potensi keindahan alam dan lingkungan yang mendukung, titik lokasi pantai yang strategis dan memiliki aksesibilitas, serta sistem ekonomi kreatif yang diterapkan seperti disediakannya aneka ragam kuliner, penyediaan wahana permainan interaktif, dan banyak menghadirkan usaha milik masyarakat sekitar. Namun dalam pengelolaannya belum dilakukan secara maksimal sehingga dalam penelitian ini merupakan penelitian yang memberikan penawaran serta solusi strategi yang dapat menunjang kemajuan dari objek wisata Pantai Kerang Mas.

Pantai Kerang Mas dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lampung Timur. bekerjasama dengan aparaturnya Desa Muara Gading Mas, serta muspika Labuhan Maringgai. Pada saat ini fasilitas yang disediakan oleh Pantai Kerang Mas sudah memadai namun dalam proses pengembangan Pantai Kerang Mas ini masih harus mendapatkan perhatian terutama oleh Dinas terkait daerah setempat.

Karena dalam proses operasional pantai ini masih cenderung menggunakan cara yang tradisional seperti contohnya penyediaan sarana dan prasarana yang masih cenderung sederhana, penawaran barang dan jasa juga masih tergolong biasa dan belum menghadirkan suasana modern, serta hiburan yang dihadirkan juga masih tergolong selera masyarakat sekitar dan masih kurangnya rutinitas promosi yang dilakukan. Baik oleh pihak-pihak pengelola pantai maupun dari masyarakat sekitar. Sehingga lambat laun pantai ini bisa berkurang eksistensinya dan tersaingi oleh pantai-pantai baru yang mulai dibuka.

Dalam proses operasional objek wisata ini masyarakat sekitar banyak mengambil peran didalamnya. Banyak dari masyarakat

sekitar yang tergabung dalam kelompok kepanitiaian pengelola pantai tersebut dan menjadi pelaku usaha. Sebagian besar pedagang yang menawarkan keperluan wisatawan seperti makanan, minuman, oleh-oleh khas, pedagang keliling dan penyediaan jasa hiburan serta wahana permainan adalah warga Desa Muara Gading Mas yang merupakan daerah sekitaran Pantai Kerang Mas tersebut.

Hal tersebut selaras dengan kajian strategi perkembangan ekonomi secara syariah bahwasanya prinsip dan produk syariah harus lebih concern, peka, dan memperlihatkan keberpihakan segenap masyarakat, termasuk masyarakat desa. Perkembangan ekonomi berbasis nilai agama ini berperan dalam membangun masyarakat, tidak sentralistis agar sumber daya dan partisipasi ekonomi tidak terakumulasi pada kelompok tertentu.⁷

Menurut ekonomi islam pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan potensi yang ada seperti potensi alam yang ada dilingkungan tersebut untuk mencapai kesejahteraan sangat diperlukan. Masyarakat sangat dituntut dengan peran serta partisipasi yang aktif untuk ikut serta atas semua program yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Singkatnya masyarakat perlu diberi kesempatan, diberikan peluang, dan kebebasan untuk merancang, merencanakan, membiayai dan

⁷ Salman Nasution, "Konsep Pariwisata Halal Berbasis Ekonomi Kreatif Dengan Sharia Regulation Dalam Meningkatkan Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Sumatera Utara," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 21, no. 2 (2021): 250-61.

menilai sendiri tentang apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh masyarakat sendiri.⁸

Salah satu terobosan yang bisa dilakukan dalam pengembangan pariwisata yaitu dengan menerapkan sistem ekonomi kreatif. Sistem ekonomi kreatif ini bisa diterapkan melalui jasa dan produk yang ditawarkan. Dalam menerapkan sistem ekonomi kreatif ini diperlukan kreatifitas, keterampilan, serta penawaran kreasi intelektual yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait sehingga objek wisata yang ada bisa terus berkembang dan menarik minat pengunjung dengan pembaharuan-pembaharuan yang dihadirkan.

Unsur utama dari ekonomi kreatif adalah kreativitas, keahlian, dan talenta yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan melalui penawaran kreasi intelektual. Ekonomi kreatif ini dapat memanfaatkan, kreatifitas, keterampilan, serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan lapangan kerja yang menghasilkan eksploitasi daya kreasi dan daya cipta individu.⁹

Sesuai dengan firman Allah Swt pada Q.S Al-An'am ayat 165 yaitu :

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ
بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيُبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ
وَإِنَّهُ لَعَفُورٌ رَّحِيمٌ □ ١٦٥

⁸ Zubaedi, Pendidikan Berbasis Masyarakat Upaya Menawarkan Solusi Terhadap Berbagai Problem Sosial (Yogyakarta: Pustaka Pelajat, 2006), h. 131

⁹ I Gusti Lanang Suta Artatanaya, I Ketut Suatra, dan Nyoman Meirejeki, Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kota Denpasar Prospektif Pemasaran dan Produksi (*Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol 9 No.1. Maret 2013) h.70

Artinya : “Dialah yang menjadikan kamu sebagai khalifah-khalifah di bumi dan Dia meninggikan sebagian kamu beberapa derajat atas sebagian (yang lain) untuk menguji kamu atas apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu sangat cepat hukuman-Nya. Sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.

Berdasarkan ayat diatas menjelaskan bahwa Allah Swt telah menciptakan manusia sebagai khalifah di bumi ini. Manusia yang merupakan khalifah berarti bahwa manusia adalah pengelola dan pemakmur yang diberikan hak untuk mengoptimalkan hasil bumi. Karena manusia diperbolehkan untuk memanfaatkan hasil-hasil bumi dalam batasan tertentu.¹⁰ Hal tersebut selaras dengan pembukaan suatu lokasi sebagai objek pariwisata yang bisa memiliki manfaat bagi masyarakat daerah tersebut. Karena dalam hal itu manusia secara benar dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.

Namun arti sebagai khalifah yang memiliki hak sebagai pengelola bumi banyak salah diartikan oleh manusia. Allah memperbolehkan manusia untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang ada namun dengan ketentuan secara hati-hati dan tidak dilakukan secara besar-besaran. Namun karena adanya pemikiran yang salah dari banyak manusia maka timbul eksploitasi yang dilakukan atas sumber daya tersebut dan berujung menimbulkan bencana alam, kerusakan, dan keberlangsungan

¹⁰ Fabiana Meijon Fadul, Wawasan AL-Qur'an Tentang Manusia dan Lingkungan Hidup Sebuah Kajian Tafsir Tematik, no. 1 (2019): 33–35.

lingkungan. Dengan adanya kegiatan eksploitasi yang dilakukan oleh manusia ini pasti akan mendapatkan balasan dari Allah atas perbuatannya.

Berdasarkan survey yang telah dilakukan sementara menunjukkan data bahwa dengan adanya Pantai Kerang Mas masyarakat disekitar kawasan pantai, warga Desa Muara Gading Mas, dan bahkan sebagian kecil masyarakat diluar Desa Muara Gading Mas terdampak baik dalam segi perekonomian mereka. Namun disisi lain saat ini terus muncul banyak persaingan untuk terus mengembangkan objek wisata ini dan menarik minat pengunjung. Mulai dari dibukanya pantai-pantai baru yang masih ada disekitaran Kecamatan Labuhan Maringgai, dan persaingan usaha yang ada didalam pantai tersebut.

Oleh sebab itu berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk untuk menganalisis dan memberi solusi mengenai strategi pengembangan Pantai Kerang Mas sebagai salah satu sektor yang memiliki dampak dalam bidang perekonomian masyarakat Desa Muara Gading Mas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pantai Kerang Emas Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur)”**

C. Fokus Penelitian

Adapun fokus dalam penelitian ini yaitu :

1. Strategi pengembangan Pantai Kerang Mas dengan berbasis ekonomi kreatif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat
2. Strategi pengembangan Pantai Kerang Mas dengan berbasis ekonomi kreatif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat ditinjau dalam perspektif ekonomi islam

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dalam penelitian ini penulis menggunakan rumusan masalah yaitu

1. Bagaimana strategi pengembangan objek wisata Pantai Kerang Mas berbasis ekonomi kreatif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat?
2. Bagaimana strategi pengembangan objek wisata Pantai Kerang Mas berbasis ekonomi kreatif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat jika ditinjau dalam perspektif ekonomi islam?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis tentang strategi pengembangan Pantai Kerang Mas berbasis ekonomi kreatif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Untuk menganalisis tentang strategi pengembangan objek wisata Pantai Kerang Mas berbasis ekonomi kreatif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat jika ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat yang baik untuk penulis sendiri maupun khalayak umum, adapun manfaat dari penelitian ini yakni :

a. Secara Teoritis

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya dan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca terkait strategi pengembangan pariwisata berbasis ekonomi kreatif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat jika ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat serta informasi tambahan pada bidang akademik khususnya pada bidang ekonomi dan pariwisata.

b. Secara Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan gambaran bagi pembaca dan masyarakat dalam kegiatan ekonomi dan pariwisata agar dapat selalu mengembangkan kreatifitas dalam melaksanakan kegiatan ekonomi dan menjadikan potensi wisata yang ada dilingkungan sekitar sebagai lapangan usaha baru dan sebagai sumber perekonomian bagi

masyarakat khususnya bagi masyarakat sekitar daerah dan objek wisata tersebut.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Terkait dengan judul penelitian ini. Maka penulis mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini :

1. Hengki Mangiring Parulian Simarmata dan Nora Januarti Panjaitan tahun 2019 yang berjudul *Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kabupaten Toba Samosir*. Dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perhatian pemerintah daerah terhadap pengelolaan potensi wisata dengan melibatkan masyarakat sehingga masyarakat mendapatkan manfaat yang besar terhadap pengembangan wisata. Sehingga terlibatnya masyarakat dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan masyarakat dengan mudah menerima perkembangan wisata.
2. Nina Mistriani dan Sekhudin tahun 2019 yang berjudul *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Pariwisata di Desa Wisata Lerep Kabupaten Semarang*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata di desa wisata Lerep memiliki potensi yang besar, didukung oleh kekayaan budaya yang melimpah dan daya dukung masyarakat dalam fokus pada kekayaan ekonomi kreatif masyarakat

local. Namun diperlukan program penumbuhan, pengembangan, dan pembinaan wirausaha muda ekonomi kreatif berbasis budaya dilaksanakan melalui kegiatan penguatan kelembagaan, peningkatan nilai tambah dan daya saing produk, dan peningkatan aksesibilitas sumber permodalan dan pasar

3. Tesis dengan judul *Strategi Pengembangan Pariwisata dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat studi pada Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Timur* oleh Jami'atus Sholehah (Magister dalam Ilmu Pengembangan Masyarakat Islam, tahun 2020). Hasil dari penelitian ini yaitu diketahui terdapat empat strategi yang digunakan oleh Dinas Pariwisata Lampung Timur dalam mengembangkan pariwisata untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu dengan membangun fisik dan sarana prasarana pariwisata, meningkatkan sumber daya manusia, melakukan promosi dan pemasaran, serta mengadakan event-event pariwisata.
4. Article Kisi and Nermin 2019 *A Strategic Approach to Sustainable Tourism Development Using the A'WOT Hybrid Method: A Case Study of Zonguldak, Turkey*. Penelitian ini bertujuan menyajikan pendekatan strategis yang dapat membantu mengembangkan pariwisata berkelanjutan di daerah tujuan wisata. Untuk mencapai tujuan kami, metode hybrid A'WOT (AHP-SWOT), yang dikembangkan dalam kombinasi dengan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) dan metode AHP (Analytic Hierarchy Process), digunakan.

Analisis SWOT digunakan untuk menentukan faktor-faktor strategis yang signifikan, dan metode AHP diterapkan untuk memprioritaskan faktor-faktor tersebut. Provinsi Zonguldak yang terletak di Turki Barat Laut dipilih sebagai daerah penelitian untuk menyarankan strategi pariwisata yang dapat berkelanjutan melalui penerapan metode A'WOT. Strategis untuk pengembangan destinasi pariwisata berkelanjutan disajikan dengan cara penerapan metode A'WOT. Keuntungan utama dari metode penelitian ini adalah untuk menyajikan perspektif terpadu yang dapat membantu dalam merancang proses perencanaan strategis dan untuk memperkuat sisi kuantitatif dari perencanaan strategis. Strategi yang diusulkan untuk area penelitian terkait dengan diversifikasi produk dan manajemen acara, citra destinasi, sistem manajemen pengunjung yang berkelanjutan, strategi promosi dan branding, kemitraan, dan kerjasama. Hasilnya menggambarkan bahwa struktur ekonomi yang tergantung dapat dipecah dengan pengembangan industri pariwisata dan, oleh karena itu, beberapa inisiatif strategis diperlukan untuk mencapai pariwisata berkelanjutan di provinsi tersebut.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan pada Pantai Kerang Mas di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai. Pada penelitian ini memiliki fokus penelitian yaitu mengenai strategi pengembangan objek wisata Pantai Kerang Mas yang dilakukan dengan berbasis ekonomi

kreatif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan tinjauan ekonomi islam mengenai strategi yang dilakukan.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu yang relevan yang telah diuraikan sebelumnya terdapat beberapa persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Yaitu semua penelitian ini membahas dan memiliki fokus penelitian pada strategi pengembangan pariwisata. Ada beberapa penelitian yang menjelaskan mengenai pengembangan pariwisata yaitu dengan menggunakan teknik analisis SWOT sebagai langkah dalam melakukan operasional suatu usaha. Begitu juga dalam penelitian ini akan digunakan teknik analisis data SWOT sebagai langkah untuk mengidentifikasi mengenai proses pengembangan pantai Kerang Mas ini.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan di Turkey menjelaskan bahwasannya menggunakan metode A'WOT yaitu analytic hierchy process yang merupakan menyajikan perspektif terpadu yang dapat membantu dalam merancang proses perencanaan strategis dan untuk memperkuat sisi kuantitatif dari perencanaan strategis. Dan memperkuat analisis SWOT dalam membangun kelangsungan usaha maupun pariwisata. Teknik pendekatan strategi ini mungkin belum banyak diterapkan terutama di Indonesia terlebih dilingkungan pariwisata Desa sehingga sampai saat ini teknik analisis strategi yang paling unggul untuk digunakan yaitu teknik analisis strategi menggunakan pendekatan SWOT.

Dalam beberapa penelitian yang telah diuraikan sebelumnya menjelaskan bahwa setiap pengembangan objek wisata diperlukan dukungan dari semua pihak. Baik dari pemerintah, dinas terkait,

dan masyarakat daerah objek wisata tersebut. Sehingga dalam pengembangan pariwisata strategi yang disusun dengan kolaborasi dan kerjasama yang baik dari semua pihak terkait ini akan menghasilkan tujuan dan pencapaian seperti yang diinginkan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian lapangan (Field Research). Field Reserch yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari lokasi atau lapangan.¹¹ Jenis penelitian ini dipilih karena penulis merasa jenis penelitian ini cocok dengan fenomena yang harus diteliti. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat, lengkap, dan tepat sesuai dengan hasil penelitian yang diharapkan. Data diambil dari wisatawan pengunjung, kelompok panitia pengelola Pantai Kerang Mas, serta masyarakat di Desa Muara Gading Mas selaku Desa yang terdampak dengan adanya objek wisata Pantai Kerang Mas.

b. Sifat Penelitian

Adapun sifat dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang berusaha melakukan penjelasan gejala, peristiwa, dan kejadian yang

¹¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung :CV. Mandar Maju,1996), h.81.

terjadi. Penelitian deskriptif difokuskan untuk menyelesaikan masalah saat ini yang ada pada saat investigasi dilakukan.¹² Penelitian ini menjelaskan tentang strategi pengembangan pariwisata berbasis ekonomi kreatif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat ditinjau dalam perspektif ekonomi islam.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diterima langsung oleh subjek yang akan diteliti dapat berupa informasi langsung melalui lisan dan kuesioner untuk mendapatkan hasil data yang konkrit.¹³ Sumber data primer dalam hal ini adalah data yang diambil kepada kelompok panitia pengelola, masyarakat sekitar dan wisatawan pengunjung Pantai Kerang Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dapat diperoleh secara tidak langsung. Data dapat diperoleh dari berbagai macam sumber yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.¹⁴ Sumber data ini dapat diperoleh melalui studi pustaka dengan menganalisis teori dan pembahasan yang relevan

¹² Tjutju Soendari, "Metode Penelitian Deskriptif," Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herlan, Agnieszka 17 (2012)

¹³ Suharsimi Arikunto, "Metode Penelitian," Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

¹⁴ Arikunto. ibid

dengan penelitian ini. Data sekunder ini digunakan untuk melengkapi data primer.

3. Informan Penelitian

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber.¹⁵

Pertimbangan pemilihan informan penelitian ini yaitu narasumber dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, narasumber dianggap mengerti serta memahami tentang fenomena yang ada dalam objek penelitian dan narasumber merupakan bagian dari objek yang diteliti.

Informan dalam penelitian ini adalah pihak yang secara langsung terlibat dalam proses pengelolaan serta pengembangan Pantai Kerang Mas yaitu salah satu dari kelompok panitia pengelola Pantai Kerang Mas yang mengurus langsung bidang administrasi pantai dengan BUMDES. Data dan informasi yang didapatkan dari informan penelitian dilakukan dengan melakukan wawancara dengan narasumber. Dengan berfokus pada informasi dan data yang menunjang tercapainya tujuan dari penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan teknik pengumpulan data adalah sebagai langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan

¹⁵ Eko Wanda Purwanto, "Objek, Metodologi, Dan Informan Penelitian," *Bab Iii Objek Dan Metodologi Penelitian*, 2000, 35–48.

dari utama dari proses ini adalah mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian.¹⁶ Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Secara luas observasi diarahkan pada kegiatan yang memperhatikan fenomena yang akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan antara aspek yang berhubungan dengan fenomena tersebut. Pengamatan yang dilakukan harus secara alami, dimana pengamat harus larut dalam situasi realistik yang terjadi pada fenomena tersebut dan memperhatikan kejadian atau gejala secara fokus.¹⁷

Pada penelitian ini observasi yang dilakukan merupakan observasi non-participant dimana peran dalam observasi yang dipilih melakukan pengamatan, penelitian, tidak harus mengambil peran dan terlibat dalam aktivitas subyek penelitian.¹⁸ Observasi yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis tentang strategi pengembangan objek wisata Pantai Kerang berbasis ekonomi kreatif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, dan tinjauan ekonomi islam mengenai strategi yang dilakukan.

¹⁶ Agus Raharjo Sustiyo Wandi □ □ Tri Nurharsono, "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Karangturi Kota Semarang," *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations* 2, no. 8 (2013): 524–35.

¹⁷ S Ni'matuzahroh and Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*, vol. 1 (UMMPress, 2018).

¹⁸ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2015) h.146

b. Wawancara

Dalam arti luas maka wawancara dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan secara tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai interview yang mengungkapkan pendapatnya dan pihak lain berperan sebagai interviewer dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data.¹⁹

Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur karena wawancara dilakukan secara terbuka dan bebas namun terdapat batasan tema, dan alur dalam pembicaraan.²⁰

Wawancara dilakukan kepada pihak kelompok panitia pengelola Pantai Kerang Mas untuk mendapatkan data serta menggali informasi dengan lebih dalam dan lengkap terkait strategi pengembangan Pariwisata Berbasis Ekonomi Kreatif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Pantai Kerang Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur.

c. Kuesioner/Angket

Kuesioner atau angket merupakan sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang terkait dengan materi

¹⁹ R A Fadhallah and S Psi, *Wawancara* (UNJ PRESS, 2021).

²⁰ Op.cit. h.66

penelitian.²¹ Metode ini dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada masyarakat Desa Muara Gading Mas pengunjung, dan panitia pengelola pantai untuk mendapatkan data serta informasi mengenai strategi yang dilakukan dalam pengembangan Pantai Kerang Mas sebagai objek wisata berbasis ekonomi kreatif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan mengkonfirmasi hasil temuan data dari wawancara yang telah dilakukan sebelumnya.

Kuesioner ini dilakukan dengan menyebarkan pernyataan secara tertutup yang berisi 41 pernyataan yang terdiri dari strategi pengembangan objek wisata dengan berbasis ekonomi kreatif dan indikator dari analisis SWOT. Yang diperlukan untuk menggambarkan strategi pengembangan objek wisata Pantai Kerang Mas dan memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi dalam pengembangannya.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dapat disimpulkan sebagai mencari data mengenai hal hal atau variabel berupa catatan yang dapat dipergunakan sebagai bukti suatu keterangan yang wujudnya bisa berupa surat, arsip, akta piagam atau rekaman lain. Hasil dari dokumentasi dari digunakan sebagai keterangan, sumber penyelidikan

²¹ Eko Nugroho, *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner* (Universitas Brawijaya Press, 2018).h.19

atau penelitian ilmiah dan alat bantu bukti keabsahan suatu keterangan.²²

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dengan melakukan pencatatan atau terdapat arsip yang berkaitan. Dokumentasi yang digunakan bisa berupa catatan, file foto, atau video yang terkait selama penelitian yang dilakukan di Pantai Kerang Emas Kecamatan Labuhan Meringgai Lampung Timur.

5. Teknik Pengolahan Data

Menurut Sugiyono teknik pengolahan data adalah sebuah proses mencari dan mengatur secara sistematis informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.²³ Adapun menurut Miles dan Huberman teknik pengolahan data dibagi menjadi empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.²⁴

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan dimana peneliti akan merangkum data yang telah dikumpulkan, memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan pokok masalah serta sesuai dengan tujuan penelitian maupun fokus penelitian, serta mencari tema dan pola pada data.

²² S Purwono, "Konsep Dan Definisi Dokumentasi," n.d.

²³ S E Baso Iping, "Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Penelitian," *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi Dan Bisnis* 145 (2021).

²⁴ Miles Huberman, "Model Analisis Interaktif Miles and Huberman.," *Jurnal Metodologi Riset Universitas Bina Pamlembang*, 2014, 1–27.

Dalam kegiatan mereduksi data juga dilakukan penyusunan data dalam satuan atau kategori tertentu.²⁵

Reduksi data akan difokuskan pada hasil dari temuan data atau informasi dari pihak kelompok panitia pengelola Pantai Kerang Mas, masyarakat Desa Muara Gading Mas, dan wisatawan pengunjung Pantai Kerang Mas. Mengenai segala informasi yang berhubungan dengan strategi pengembangan Pantai Kerang Mas sebagai objek wisata berbasis ekonomi kreatif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan yang menyatukan kumpulan informasi, menarik kesimpulan, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat disajikan dalam bentuk teks deskriptif berupa catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.²⁶

Penyajian data dalam penelitian ini akan berisikan sekumpulan informasi yang akan memberikan gambaran dari penelitian yang telah dilakukan secara menyeluruh dan akan menyajikan data secara terperinci dengan mencari pola hubungannya.

c. Verifikasi Data

²⁵ Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta : Penerbit ANDI, 2017) h. 225

²⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95.

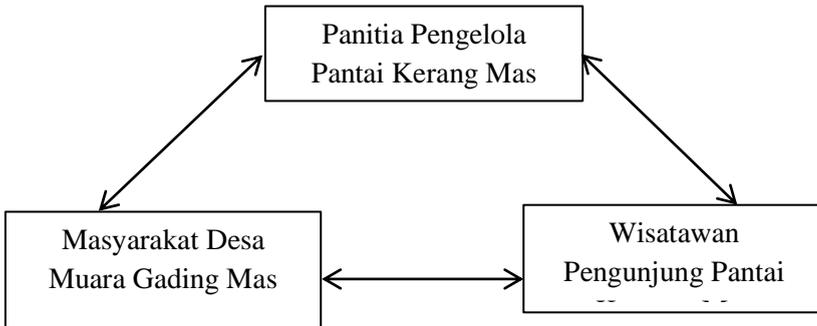
Menarik kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis, dimana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.²⁷

Dalam proses verifikasi data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data merupakan teknik pemeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan dari data tersebut.²⁸ Penggunaan teknik triangulasi memungkinkan peneliti untuk mengetahui apakah data yang diperoleh menunjukkan kecenderungan memusat, melebar, konsisten, tidak konsisten atau bahkan kontradiktif. Dan dengan menggunakan teknik triangulasi ini dapat meningkatkan kredibilitas dari data yang didapatkan.²⁹

²⁷ Sarosa, Samiaji. *Analisis Data Kualitatif*. PT Kanisius, 2021

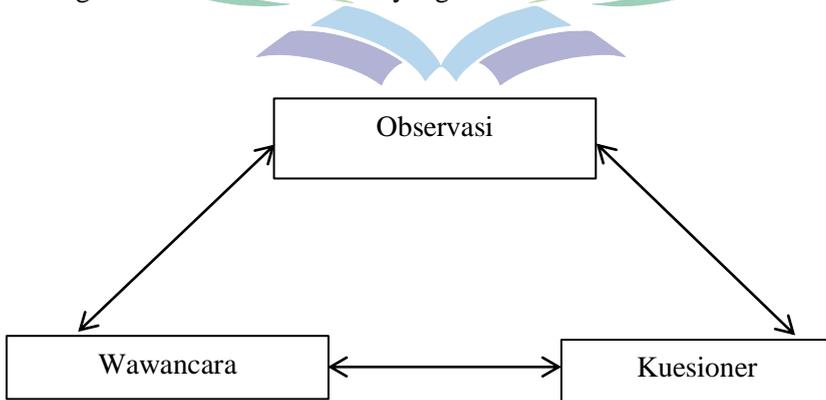
²⁸ Arikunto, "Metode Penelitian."

²⁹ Op.cit. h.200



Gambar 1.1 : Triangulasi Sumber

Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan terhadap informasi yang diperoleh dari pihak kelompok panitia pengelola Pantai Kerang Mas, masyarakat Desa Muara Gading Mas, serta pihak wisatawan pengunjung Pantai Kerang Mas. Dari data tersebut bertujuan untuk mengecek keabsahan mengenai informasi dan data yang telah terkumpul dari sumber yang berbeda-beda agar mengetahui tentang kevalidan atas informasi yang diterima.



Gambar 1.2 : Triangulasi Data

Adapun triangulasi data dari teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu data yang terkumpul melalui proses observasi, wawancara, penyebaran angket atau kuesioner, dan dokumentasi. Dalam proses verifikasi data melalui triangulasi teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menggabungkan data yang diterima agar benaran serta keabsahan data bisa dikonfirmasi dan bisa untuk ditarik kesimpulan atas segala data dan informasi yang telah diterima. Sehingga menemukan hasil data dan informasi yang valid dan bisa dipertanggungjawabkan dalam penelitian ini.

6. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir teknik analisis data adalah upaya pencarian dan pengorganisasian catatan secara sistematis hasil dari observasi, wawancara, dan hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus dan fenomena yang sedang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan baru bagi orang lain.³⁰

Dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang berfokus pada peristiwa atau fenomena yang terjadi pada lingkungan aslinya. Menurut Sugiyono menuliskan bahwa data kuantitatif adalah data yang berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan atau scoring.³¹

³⁰ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

³¹ Icam Sutisna, "Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif," *ARTIKEL 1*, no. 4610 (2021).

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data swot dengan tujuan untuk mengetahui dan mendapatkan data serta informasi mengenai apa yang menjadi kekuatan, peluang, ancaman dan tantangan yang harus dihadapi dalam pengembangan objek wisata Pantai Kerang Mas.

Freddy Rangkuti menjelaskan bahwa analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Dengan perencanaan strategi harus menganalisa faktor – faktor strategi perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) dalam kondisi yang ada saat ini.³²

Analisis data SWOT merupakan suatu instrument pengidentifikasi berbagai faktor yang terbentuk secara sistematis yang digunakan untuk merumuskan strategi.³³ Dari analisis SWOT yang dilakukan dalam penelitian ini akan mengetahui tantangan serta ancaman yang ada dan memberi solusi dalam meminimalisir terjadi hal tersebut. Serta dengan adanya penelitian ini akan memberikan solusi untuk membangun atas strategi yang dilakukan dengan memperkuat dari peluang serta kekuatan yang ada.

³² <https://sis.binus.ac.id/2021/02/05/ifas-efas-untuk-strategy-planning/>

³³ Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, *Teknik Analisis SWOT* (Anak Hebat Indonesia, 2016). h.8

Dalam penelitian ini akan menggunakan metode analisis SWOT melalui proses penentuan bobot dan rating setiap indikator strategi yang ditemukan dalam penelitian pengembangan objek pariwisata Pantai Kerang Mas. Setelah bobot dan rating ditemukan maka langkah selanjutnya yaitu mengelompokkan hasil temuan penelitian atas kuadran yang sesuai dengan langkah metode analisis SWOT. Dan dilanjutkan dengan pembagian data menggunakan matriks strategi EFAS dan IFAS.

EFAS sendiri adalah external strategic factors analysis summary atau yang merupakan faktor strategi eksternal yang terdiri dari peluang dan ancaman yang dihadapi oleh perusahaan. Sedangkan IFAS adalah internal factor analysis summary yang merupakan analisis faktor strategi internal yang terdiri dari kekuatan dan kelemahan dari perusahaan. IFAS dan EFAS dilakukan dengan tujuan untuk menentukan variable-variabel yang termasuk dalam SWOT.³⁴ Setelah EFAS dan IFAS ditentukan maka langkah terakhir yang dilakukan adalah menganalisis strategi pengembangan objek pariwisata Pantai Kerang Mas berbasis ekonomi kreatif dengan menggunakan analisis SWOT.

Setelah masing-masing indikator SWOT ditentukan maka langkah selanjutnya adalah membuat formulasi strategi dengan menggabungkan S dengan O, W dengan O,

³⁴ Mardiana and Eka Hartati, "Analisis Rencana Strategi Teknologi Informasi Perusahaan," *Eksplora Informatika* 7, no. 2 (2018): 1–8, <https://eksplora.stikom-bali.ac.id/index.php/eksplora/article/view/2/107>.

S dengan T, dan W dengan T. Maka tercipta formulasi strategi SO, WO, ST, dan WT dalam Analisis SWOT.

Adapun penjelasan masing-masing kuadran dari formulasi tersebut yaitu³⁵ :

1. Strategi S-O berarti strategi yang menggunakan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk merebut peluang.
2. Strategi W-O berarti strategi yang meminimalkan kelemahan untuk merebut peluang.
3. Strategi S-T berarti strategi yang disusun dengan menggunakan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman yang terjadi.
4. Strategi W-T berarti strategi yang disusun untuk meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman.³⁶

Cara menghitung bobot dan rating analisis SWOT adalah sebagai berikut³⁷:

Cara perhitungan total bobot x skor untuk faktor internal yaitu terdiri atas kekuatan dan kelemahan. Nilai bobot ditentukan berdasarkan tingkat kepentingan atau urgensi penanganan. Besarnya mulai dari 1-5 (1 adalah tidak penting, dan 5 adalah sangat penting sekali). Bobot kekuatan ditambah dengan bobot kelemahan harus berjumlah 100% atau 1

³⁵ Freddy Rangkuti, *Personal SWOT Analysis* (Gramedia Pustaka Utama, 2015). h. 7-8

³⁶ Ibid. h. 10-12

³⁷ Freddy Rangkuti, "Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot Rating Dan OCAI," 2014.

Cara perhitungan rating adalah cara kita untuk mengantisipasi perubahan tahun depan atau beberapa tahun kedepan. Nilainya dimulai dari 1 sampai dengan 4. Nilai 1 diberikan jika indikator kekuatan saat ini diasumsikan akan semakin menurun pada tahun depan. Sedangkan nilai 4 diberikan apabila kita memiliki asumsi bahwa indikator kekuatan tersebut akan bertambah kuat dibandingkan dengan perubahan yang akan terjadi. Jika indikator kekuatan saat ini sama dengan yang akan terjadi pada tahun depan maka diberikan nilai 2.³⁸

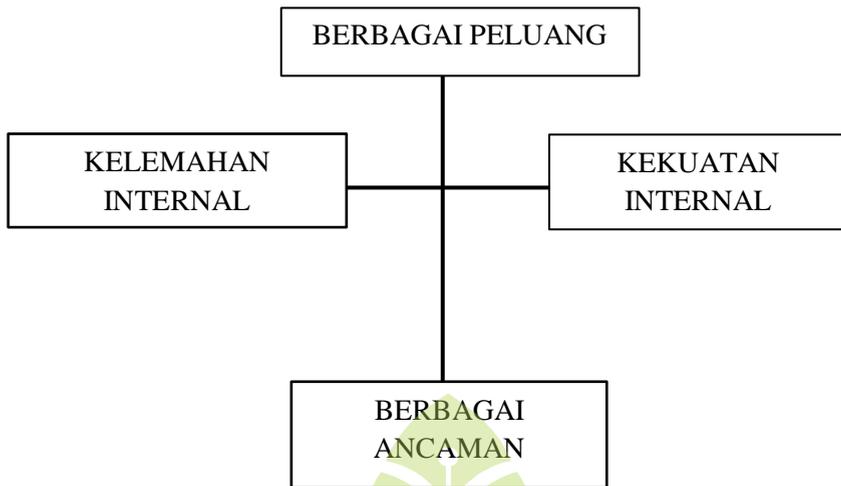
Pemberian rating untuk indikator kelemahan pada prinsipnya berkebalikan pada pemberian rating kekuatan sehingga dapat diberikan nilai -1 sampai dengan -4. Apabila kita merasa bahwa kelemahan yang dimiliki saat ini akan bertambah lemah atas perubahan yang akan terjadi di tahun depan maka diberikan nilai rating -4.

Sebaliknya apabila kita memiliki asumsi bahwa indikator kelemahan saat ini akan semakin berkurang tahun depan maka diberikan nilai -1. Nilai -2 diberikan apabila kita memiliki asumsi bahwa indikator kelemahan saat ini akan sama dengan perubahan yang akan terjadi pada tahun depan. Dengan cara yang sama kita juga dapat melakukan perhitungan bobot dan rating untuk faktor eksternal.³⁹

³⁸ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis* (Gramedia Pustaka Utama, 1998). h. 21

³⁹ Freddy Rangkuti, *SWOT-Balanced Scorecard* (Gramedia Pustaka Utama, 2013).

Gambar 1.3
DIAGRAM ANALISIS SWOT



3. Mendukung strategi turn-around 1. Mendukung strategi agresif

4. Mendukung strategi defensif 2. Mendukung strategi diverifikasi

Kuadran 1 : merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (growth oriented strategy).

Kuadran 2 : meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategis diverifikasi (produk/pasar).

Kuadran 3 : perusahaan menghadapi peluang besar yang sangat besar, tetapi dipihak lain ia menghadapi beberapa kendala atau kelemahan internal. Kondisi bisnis pada kuadran 3 ini mirip dengan question mark pada BCG Matrix. Fokus strategi perusahaan ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik.

Kuadran 4 : ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, perusahaan tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.⁴⁰



⁴⁰ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Menghitung Bobot, Rating, dan Ocai* (Gramedia Pustaka Utama, 2015). h. 20-21

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penilaian IFAS (Internal Factor Analysis Summary) dan EFAS (Eksternal Factor Analysis Summary) strategi pengembangan Pantai Kerang Mas dengan berbasis ekonomi kreatif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat memiliki skor IFAS sebesar 0,17 dan skor EFAS sebesar 0,03. Sehingga dengan jumlah besarnya skor tersebut strategi pengembangan Pantai Kerang Mas berada pada Kuadran 1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan Pantai Kerang Mas diresmikan sebagai objek wisata masyarakat mengalami peningkatan dalam perekonomiannya. Masyarakat yang berkecimpung langsung didalam Pantai Kerang Mas mengalami kenaikan tingkat perekonomian mereka sebesar 20%-30% sedangkan yang menjadi pelaku usaha disekitar pantai mengalami kenaikan sebesar 10%-15% perekonomian dibandingkan sebelumnya adanya Pantai Kerang Mas sebagai objek wisata.

2. Tinjauan perspektif ekonomi islam dengan konsep Maqhasid Syariah dari strategi pengembangan objek pariwisata Pantai Kerang Mas berbasis ekonomi kreatif disimpulkan bahwa dalam strategi pengembangan Pantai Kerang Mas ini sudah menerapkan 50% dari lima sinegritas yang ada pada paradigma Maqhasid Syariah. Ini berarti bahwa Pantai Kerang Mas belum sepenuhnya mewujudkan dari memelihara agama, jiwa, akal, keturunan, dan menjaga harta. Adapun terdapat empat hal yang menjadi perhatian berdasarkan konsep Maqhasid Syariah yaitu menjaga lingkungan dari kerusakan, menjaga lingkungan dari pencemaran, menjaga lingkungan dari pemborosan sumber daya alam, dan menjaga lingkungan dengan pengelolaan berkelanjutan belum terwujud. Sebab berdasarkan perbandingan antara teori dan hasil observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak ada penerapan secara nyata atas hal-hal tersebut. Ini berarti dengan adanya Pantai Kerang Mas sebagai objek wisata belum sesuai dengan tujuan dari konsep Maqhasid Syariah yang memberikan edukasi, menumbuhkan kesadaran lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Dan sesuai dengan tujuan ekonomi islam yaitu kemaslahatan maka kemaslahatan dari adanya objek wisata ini juga belum tercapai karena pengelolaan yang masih cenderung konvensional,

keuntungan pribadi, dan belum meratanya peningkatan perekonomian untuk seluruh masyarakat Desa Muara Gading Mas.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Dalam pengelolaan objek wisata Pantai Kerang Mas ini hendaknya melibatkan seluruh masyarakat Desa Muara Gading Mas.
2. Pelatihan harus diadakan untuk masyarakat untuk mengembangkan skill dan pengetahuan mereka.
3. Pemerintah harus berperan dalam pengawasan dan pengelolaan.
4. Dalam pengelolaan Pantai Kerang Mas ini hendaknya harus memperhatikan kondisi lingkungan dan sumber daya alam yang ada. Sehingga tidak terjadi kerusakan lingkungan disana dan hendaknya pemerataan peningkatan perekonomian untuk seluruh masyarakat Desa Muara Gading Mas menjadi prioritas utama. Kemaslahatan harus terwujud untuk semua masyarakatnya dengan potensi alam yang mereka miliki.
5. Sanksi dan himbauan harus di tetapkan atas hal-hal yang dilarang.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal dan Artikel :

- Abrar, Ana Nadhya. *Mengenal Jurnalisme Lingkungan Hidup*. UGM PRESS, 2016.
- Agustin, Hamdi. “Manajemen Keuangan Syariah.” Rajawali Pers, 2021.
- Al, M Panorogo et. “Analisis Strategi Harga Dan Inovasi Produk Dalam Meningkatkan Penjualan (Studi Kasus Pada Dymas Kulit Magetan),” 2018, 6–43. <http://eprints.umpo.ac.id/4113/>.
- Amir, Amri. *Ekonomi Dan Keuangan Islam*. WIDA Publishing, 2021.
- Andi Riyanto. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Price Discount Terhadap Kepuasan Pelanggan.” *Kepuasan Pelanggan*, 2018, 10–27.
- Apriliana, Shinta Devi, and Ertien Rining Nawangsari. “Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Sdm) Berbasis Kompetensi.” *Forum Ekonomi* 23, no. 4 (2021): 804–12. <https://doi.org/10.30872/jfor.v23i4.10155>.
- Arikunto, Suharsimi. “Metode Penelitian.” *Jakarta: Rineka Cipta*, 2010.
- Armanto, Nuruddin. “Prinsip Dan Landasan Hukum Ekonomi Islam.” *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 6, no. 1 (2020): 63–79.
- Asnawi, Nur, and Muhammad Asnan Fanani. “Pemasaran Syariah:

Teori, Filosofi & Isu-Isu Kontemporer.” RajaGrafindo Persada, 2017.

Aulia, Rahma. “Peran Pemerintah Kabupaten Kudus Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui SIDUKU Perspektif Maqashid Syariah.” *TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law* 5, no. 1 (2022): 107–20.

Bahiyah, Choridotul, Wahyu Hidayat Riyanto, and Sudarti Sudarti. “Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo.” *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE* 2, no. 1 (2018): 95–103.

Baso Iping, S E. “Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Penelitian.” *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi Dan Bisnis* 145 (2021).

Choirunnisa, Iin Choirunnisa, and Mila Karmilah. “Strategi Pengembangan Pariwisata Budaya.” *Jurnal Kajian Ruang* 2, no. 1 (2022): 89–109.

Darise, Ramla Ilham, and M SE. “Pertumbuhan Ekonomi.” *Pengantar Ilmu Ekonomi (Suatu Tinjauan Teoretis)* 211 (2022).

Djaslim, Saladin. “Djaslim Saladin, Unsur-Unsur Inti Pemasaran Dan Manajemen Pemasaran , (Bandung: Mandar Maju, 1991), Hal. 66 9 16,” 1991, 66.

Eko Wanda Purwantoo. “Objek, Metodologi, Dan Informan Penelitian.” *Bab Iii Objek Dan Metodologi Penelitian*, 2000, 35–

Ern Bisnis Pariwisata Dengan Media Sistem Informasi. Penerbit Andi,

2018.

Haris, Abd, and Ali Anas. "SAPTA PESONA DESTINASI WISATA DI KABUPATEN SINJAI." *Al Qisthi* 11, no. 2 (2021): 147–53.

Hubermen, Miles. "Model Analisis Interaktif Miles and Huberman." *Jurnal Metodologi Riset Universitas Bina Pamlembang*, 2014, 1–27.

Idris, M, and S T Salmia LA. "Strategi Pengembangan Pariwisata (Wisata Pantai Balekambang) Guna Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Malang." *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri* 2, no. 2 (2016): 1–6.

Ii, B A B, and A Deskripsi Teori. "Peran Dinas Pariwisata Yogya." *Tesis*, 1995, 15–45.

Islam, A Pengertian Ekonomi. "BAB II KONSEP DASAR EKONOMI ISLAM." *EKONOMI ISLAM SUATU PENGANTAR* 211 (2020): 15.

Ismail, Jeffrit Kalprianus, S E Hari Nugroho, M S E MM, M M Intan Hesti Indriana, Agus Hendrayady, S Sos, Sri Sarjana, S E Melan Susanty Purnamasari, C M A MM, and S T Nur Syamsiyah. *Pengantar Manajemen*. Media Sains Indonesia, 2022.

Ismail, Muhamad. "Strategi Pengembangan Ekonomi Rakyat Di Provinsi Papua." *Jurnal Bina Praja* 07, no. 03 (2015): 251–59. <https://doi.org/10.21787/jbp.07.2015.251-259>.

Johar, Rahmah, and Latifah Hanum. *Strategi Belajar Mengajar*. Deepublish, 2016.

Judisseno, Rimsky K. *Aktivitas Dan Kompleksitas Kepariwisataaan*. Gramedia Pustaka Utama, 2017.

Kartika, Ayu. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Pelabuhan Terhadap Kepuasan Pelanggan Bongkar Muat Pada PT . Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Belawan,” 2017, 15–35.

Kartini, Yusri. “Strategi Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Wisata Putri Malu Kampung Juku Batu, Kecamatan Banjit, Kabupaten Way Kanan).” UIN Raden Intan Lampung, 2022.

Khotimah, Nurul. “Pengembangan Pariwisata Alam Berbasis Lingkungan.” *Geomedia: Majalah Ilmiah Dan Informasi Kegeografian*, 2017. <https://doi.org/10.21831/gm.v6i2.15416>.

Kusumaningtyas, Angela Safira. “Inovasi Varian Mie Organik Pada Kedai Love Mie Semarang.” *UNIKA Soegijapranata Semarang* 53, no. 9 (2019): 1689–99. <http://repository.unika.ac.id/20163/>.

Lukmanul Hakim, S T. *Pariwisata Islam*. Deepublish, 2022.

Mardiana, and Eka Hartati. “Analisis Rencana Strategi Teknologi Informasi Perusahaan.” *Eksplora Informatika* 7, no. 2 (2018): 1–8. <https://eksplora.stikom-bali.ac.id/index.php/eksplora/article/view/2/107>.

Maryani, Dedeh, and Ruth Roselin E Nainggolan. *Pemberdayaan Masyarakat*. Deepublish, 2019.

Mas, N A. “Sinergitas Konsep Maqashid Al-Syariah Dengan Realisasi

Wisata Di Kabupaten Bone.” *Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law* 7, no. 2 (2022).

<http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/article/view/2921>.

Misno, Abdurrahman. “Analisis Praktik Pariwisata Syariah Perspektif Hukum Ekonomi Syariah.” *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2, no. 02 (2018): 135–55.

Mufid, Moh. “Fikih Ekowisata Berbasis Maqasid Al-Syari’ah (Studi Pengelolaan Wisata Alam Hutan Mangrove Di Wonorejo Kota Surabaya).” *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam* 13, no. 1 (2019): 83–98.

Mulyani, Sri, Kasuwi Saiban, and Misbahul Munir. “Pengembangan Hotel Syariah Dalam Tinjauan Ekonomi Islam Dan Maqashid Syariah.” *Jurnal Mu’allim* 4, no. 2 (2022).

Mutmainah, Naeli, Hisam Ahyani, and Haris Maiza Putra. “Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Tentang Pengembangan Kawasan Industri Pariwisata Halal Di Jawa Barat.” *Al-Mawarid: JSYH* 4, no. 1 (2022): 15–42.

Nasution, Salman. “Konsep Pariwisata Halal Berbasis Ekonomi Kreatif Dengan Sharia Regulation Dalam Meningkatkan Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Sumatera Utara.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 21, no. 2 (2021): 250–61.

Ni’matuzahroh, S, and Susanti Prasetyaningrum. *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*. Vol. 1. UMMPress, 2018.

- Nugroho, Eko. *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner*. Universitas Brawijaya Press, 2018.
- Nurhafid, Astri. “Penyusunan Anggaran Dan Realisasinya.” *STIE Ekuitas*, 2017, 10–27.
- Primadany, Sefira Ryalita. “Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk).” Brawijaya University, 2013.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*. Ziyad Visi Media, 2016.
- Purwono, S. “Konsep Dan Definisi Dokumentasi,” n.d.
- Rangkuti, Freddy. “Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot Rating Dan OCAI,” 2014.
- . *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama, 1998.
- Personal SWOT Analysis*. Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- SWOT–Balanced Scorecard*. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95
- “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rimet, Rimet. “Strategi Pengembangan Wisata Syariah Di Sumatera

Barat : Analisis Swot (Strength, Weakness, Opportunity, Threath.” *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2019): 50–61.

[https://doi.org/10.25299/syarikat.2019.vol2\(1\).3702](https://doi.org/10.25299/syarikat.2019.vol2(1).3702).

Sari, Anggri Puspita, Muhammad Faisal A R Pelu, Idah Kusuma Dewi, Marthinus Ismail, Robert Tua Siregar, Nina Mistriani, Elisabeth Lenny Marit, Maklon Felipus Killa, Bonaraja Purba, and Endang Lifchatullaillah. *Ekonomi Kreatif*. Yayasan Kita Menulis, 2020.

Sari, Novita. “Pengembangan Ekonomi Kreatif Bidang Kuliner Khas Daerah Jambi.” *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 2, no. 1 (2018): 51–60.

Sayekti, Nidya Waras. “Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Di Indonesia.” *Kajian* 24, no. 3 (2019): 159–71.
<https://studipariwisata>.

Septiadi, Rahardian. “Tinjauan Pustaka Community Based Tourism.” *Febriani Setyaningrum*, 2011, 6.

Soebagyo, Soebagyo. “Strategi Pengembangan Pariwisata Di Indonesia.” *Liquidity: Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen* 1, no. 2 (2012): 153–58.

Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktik*. Airlangga University Press, 2019.

Sujai, Mahpud. “Strategi Pemerintah Indonesia Dalam Menarik Kunjungan Turis Mancanegara.” *Kajian Ekonomi Dan*

Keuangan 20, no. 1 (2016): 61–76.

Sulistiani, Siska Lis. “Analisis Maqashid Syariah Dalam Pengembangan Hukum Industri Halal Di Indonesia.” *Law and Justice* 3, no. 2 (2019): 91–97.

Suprianto, Puji Sugeng. “Promosi Festival Budaya Nyangku Panjalu.” *Repository Universitas Pasundan*, 2018, 1–51.
<http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/34288>.

Surur, Miftahus. “Teori Produksi Imam Al-Ghazali & Ibnu Khaldun Perspektif Maqashid Al-Syari’ah.” *Istidlal: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam* 5, no. 1 (2021): 12–23.

Suryani, Ade Irma. “Strategi Pengembangan Pariwisata Lokal.” *Jurnal Spasial: Penelitian, Terapan Ilmu Geografi, Dan Pendidikan Geografi* 3, no. 1 (2017).

Susilo, Adib. “Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam.” *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 2 (2016): 193–209.

Sustiyo Wandu □□ Tri Nurharsono, Agus Raharjo. “Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Karangturi Kota Semarang.” *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations* 2, no. 8 (2013): 524–35.

Sutisna, Icam. “Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif.” *ARTIKEL* 1, no. 4610 (2021).

Syah, Firman. “Strategi Mengembangkan Desa Wisata,” 2017.

Treadwell, Katie L., and Thomas Grace. “Special Event

- Management.” *Campus Crisis Management* 1, no. 2 (2020): 269–97. <https://doi.org/10.4324/9780429321658-13>.
- Tuwu, Darmin. “Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Covid-19.” *Journal Publicuho* 3, no. 2 (2020): 267–78.
- Utama, I Gusti Bagus Rai. *Pemasaran Pariwisata*. Penerbit Andi, 2017.
- Utama, I Gusti Bagus Rai, and M A SE. *Pengantar Industri Pariwisata*. Deepublish, 2015.
- Utami, Betty Ayu, and Abdullah Kafabih. “Sektor Pariwisata Indonesia Di Tengah Pandemi COVID 19.” *JDEP (Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan)* 4, no. 1 (2021): 8–14.
- Utomo, Tegu Budi, and Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. “Teori Produksi.” ResearchGate, 2022.
- Weman, Suardi. “Formulasi Strategi Pengembangan Produk Terhadap Tingkat Volume Penjualan.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2014, 14–40. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5670/5/BAB II.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5670/5/BAB%20II.pdf).
- Wibowo, Lili Adi. “Usaha Jasa Pariwisata.” *Universitas Pendidikan Indonesia*, 2008.
- Wijaya, Temmy, Siti Nurbayah, Fatimatus Zahro, and Fitria Ningsih. “Pariwisata Halal Di Indonesia: Kajian Terhadap Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).” *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora* 2, no. 3 (2021): 284–94. <https://doi.org/10.33650/trilogi.v2i3.3078>.

Winarno, Gunardi Djoko, Sugeng Prayitno Harianto, and Yulia Rahma Fitriana. “Analisis Potensi Dan Persepsi Wisatawan Dalam Implementasi Sapta Pesona Di Objek Wisata Belerang Simpur Desa Kecapi.” *Belantara* 3, no. 2 (2020).

Wirawan, Putu Eka, and Vany Octaviany. *Pengantar Pariwisata*. Nilacakra, 2022.

Yuristiadhi, Ghifari, and Shintya Dewi Lupita Sari. “Strategi Branding Pariwisata Indonesia Untuk Pemasaran Mancanegara.” *ETTISAL Journal of Communication* 2, no. 2 (2017): 31–41.

Zulfikar, Zulfikar, Sukendi Sukendi, and Nofrizal Nofrizal. “Strategi Pengembangan Wisata Alam Danau Tajwid Di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.” *Jurnal Zona* 5, no. 1 (2021): 21–28.

